

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh *total asset turnover*, *current asset*, dan *debt ratio* terhadap *return on asset* perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung pada *return on asset* (ROA) perusahaan. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada total asset tersebut. Akibatnya, laba yang peroleh akan menjadi bertambah. Tingginya laba yang diterima perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2012-2017 mampu mengelola assetnya dengan efektif serta dalam tingkat pengembalian yang didapat cukup tinggi, sehingga mampu meningkatkan *Return On Asset* (ROA).
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada utang lancar dan asset lancar tidak akan memberikan dampak secara langsung pada *return on asset* (ROA) perusahaan, atau tinggi rendahnya nilai likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan *return on asset* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur sector *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2012-2017 memiliki tingkat likuiditas yang baik artinya perusahaan mampu mengoptimalkan asset yang ada dalam perusahaan untuk mendapatkan laba guna membayar utang jangka pendek dari laba yang didapat.
3. *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada total utang tidak akan memberikan dampak secara langsung pada *return on asset* (ROA) perusahaan.

Pada dasarnya perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tidak membutuhkan utang dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi kebutuhan dananya, karena dana perusahaan sudah tersedia dan diperoleh dari hasil penjualan yang tinggi hal ini akan memberikan perusahaan lebih banyak laba yang tersedia bagi pemegang saham *return on asset* (ROA).

4. Hasil dari *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Debt Ratio* (DR), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji f (simultan) dengan menggunakan SPSS versi 17 dimana nilai f hitung $6.717 > f$ tabel 3.48 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.003. Artinya dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover*(TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Debt Ratio* (DR), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Return on Asset

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat dipastikan bahwa *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt Ratio* terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,502 atau sama dengan 50.2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 50.2% variabel *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt Ratio*. Sementara sisanya 40.8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar model dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dari hasil *Total Asset Turnover*, manajemen hendaknya memperhatikan sales karena *total asset turnover* sangat dipengaruhi oleh sales. Mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau investasi pada aktiva tetap yang berlebihan yang akan menimbulkan beban pemeliharaan dan beban penyusutan.

2. Dari hasil *Current Ratio*, manajemen hendaknya memperhatikan persediaan dan piutang perusahaan, karena peningkatan persediaan dan piutang perusahaan akibat peningkatan penjualan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, dengan kata lain manajemen harus menjaga komposisi antara asset lancar dengan hutang jangka pendek sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
3. Dari hasil *Debt Ratio*, manajemen hendaknya terus meningkatkan profit bagi perusahaan dan menekan angka pada utang hal ini akan menyebabkan perusahaan terus berkembang dan tidak terlalu besar bergantung pada utang perusahaan. Semakin rendah rasio ini berarti semakin besar dana yang diambil dari pemegang saham.
4. Di masa yang akan datang, manajemen perlu meningkatkan *Return on Asset*. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Sehingga pembelian saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

